

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda ialah generasi penerus suatu bangsa, kader bangsa dan masa depan dari sebuah bangsa. Suatu bangsa akan semakin besar jika generasi muda di pemberdayakan dengan tepat, Suatu bangsa yang besar pastinya memiliki harapan yang besar juga, agar harapan itu tercapai para penerus atau generasi muda dapat menjadikan bangsa Indonesia ini bangsa yang lebih maju. Seperti perkataan Presiden Pertama Indonesia Soekarno, dalam Artikel Wiwin Siswantini Dan Soekiyono: Beri aku orang tua, niscaya akan kucabut Gunung Semeru dari akarnya lalu beri aku pemuda niscaya akan kuguncangkan dunia.

Dari kata – kata diatas dapat dilihat dan diartikan bahwa pemuda mempunyai sesuatu potensi yang sangat luar biasa dari yang dipunyai oleh generasi lanjut/tua, Generasi muda ialah harta atau simpanan yang akan berguna atau bermanfaat bagi suatu bangsa. dalam persiapan pembangunan dan perkembangan bangsa perlu adanya pemberdayaan pemuda agar mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa di masa depan. Tujuan dari bangsa Indonesia secara umum ialah untuk mensejahterakan rakyat Indonesia agar terlepas dari kemiskinan serta sejahtera. Agar Indonesia semakin berkembang dan kedepannya bisa menjadi salah satu negara maju di dunia. Maka dari itu generasi muda harus memiliki nilai luhur, bertingkah laku baik, cinta tanah air dan memiliki tujuan yang mulia.

Peran generasi muda dalam bermasyarakat dapat menjadi inspirasi atau penggerak bagi masyarakat dalam mengarahkan mereka ke dalam hal yang lebih baik lagi. Peran dari pemuda tertuang didalam UU Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 16 tentang peran pemuda yaitu: “ generasi muda harus ikut berperan sebagai kekuatan moral, control sosial dan agen perubahan didalam perkembangan pembangunan bangsa” Maka peran pemuda di

dalam masyarakat sangat di butuhkan karena sebagai penerus bangsa dan sebagai agen perubahan. Peran dari pemuda harus disertai dengan pembinaan – pemiinaan secara serius dan berkelanjutan, agar tercapainya kemajuan dan pekembangan pemuda yang ada di Indonesia.

Jika di lihat dari sejarah perjuangan Indonesia Pemuda dan Organisasi sudah sangat melekat sejak dahulu terbukti dengan banyaknya organisasi pergerakan pemuda pada masa penjajahan seperti *jong java, jong batak, jong ambon* dan *jong celebes* di dalam organisasi kepemudaan, mereka mempererat kesatuan pemuda, mengembangkan diri dan juga meningkatkan rasa gotong royong akan sesama, di berbagai organisasi kepemudaan, organisasi kepemudaan pada saat ini Bernama karang taruna. karang taruna adalah organisasi kepemudaan yang terdapat di seluruh desa atau keluaran di Indonesia, Karang taruna lahir atas keinginan serta rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan untuk masyarakat itu juga, teruntuk kepada pemuda yang tinggal di wilayah desa, kecamatan atau komunitas yang ada suatu wilayah tertentu. Terutama yang bergerak di bidang kesejahteraan masyarakat/sosial ¹. Organisasi karang taruna juga mempunyai peran untuk mengembangkan pemuda – pemuda yang berada di daerah tersebut, organisasi karang taruna yang ada di lingkungan tempat tinggal. dapat mampu menciptakan pemuda yang agamis, cinta tanah air, kreatif dan pelopor kemajuan bangsa.

Karang taruna sebagai wadah dan pengembang generasi muda, memiliki kewajiban untuk mengarahkan pemuda ke dalam kegiatan – kegiatan yang positif, dan juga mengembangkan potensi yang ada di dalam pemuda. Kegiatan yang di laksanakan oleh karang taruna seperti program anti narkoba, pengembangan kewirausahaan, kreativitas dan seni, serta pengetahuan manajemen seperti koperasi., Terus tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dari para pemuda untuk peduli sesamanya di sekitarnya dengan tetap aktif melakukan kegiatan- kegiatan pemberdayaan. Sebagai potensi dari kesejahteraan sosial dan mempunyai posisi yang strategis dalam memberantas penyandang masalah sosial di akar rumput,

¹ Ulil Amri, Pedoman Dasar Karang Taruna, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.19

karang taruna mempunyai andil melalui program – program pemberdayaan yang berkesinambungan guna meningkatkan kualitas Pemuda, agar tercapainya kemandirian dan profesionalisme para pemuda. Dalam kegiatan pemberdayaan pemuda ,organisasi karang taruna, perlu menciptakan iklim yang sehat dan baik di lingkungan, sehingga memungkinkan perkembangan kreativitas pemuda secara wajar dan optimal. Didalam pembinaan ini perlu adanya usaha-usaha dalam mengembangkan potensi pemuda . Pemuda yang produktif memiliki ciri- ciri yang merupakan manifestasi dari standarisasi dari pemuda produktif yaitu :

- 1) mempunyai pemikiran yang kreatifitas dan inovatif,
- 2) memiliki semangat yang tinggi terutama tidak pantang menyerah, dan
- 3) mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang ia kerjakan².

Dari ketiga ciri ini menjadi hal yang harus di punyai oleh pemuda didalam melaksanakan kegiatannya sehingga mereka semakin berkembang kearah yang lebih baik. Mempersiapkan generasi muda yang produktif perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai elemen seperti dari pemerintah dan masyarakat sekitar. terutama pemerintah sebagai penentu kebijakan di dalam bermasyarakat dengan menetapkan Langkah -langkah yang strategis dalam pemberdayaan pemuda. karang taruna juga mempunyai jaringan yang luas dan dapat menembus hingga akar rumput yang ada di masyarakat sehingga mempunyai peran penting dalam pemberdayaan pemuda di masyarakat, karang taruna dapat di katakan sebagai motivator dan mediator pemuda dalam pembangunan bangsa.

Pemuda atau Remaja Kelurahan Ciracas memiliki sebuah wadah organisasi Kepemudaan yakni karang taruna, Peran karang taruna ciracas di dalam pemberdayaan pemuda pada saat ini tidaklah mudah, karena mendapat tantangan baru dari pandemi *covid-19* semua kegiatan atau program yang di laksanakan harus berubah dengan drastis dari sebelum pandemi. Tentunya tantangan dimasa

² Destina, Dini. Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda. Bandar Lampung: Universitas Lampung (2016).

pandemi ini harus di hadapi oleh karang taruna ciracas dalam menyusuaikan peran mereka pada para pemuda.

Menurut ketua karang taruna ciracas yaitu Rian beliau berkata bahwa, Peran atau kegiatan yang sering dilaksanakan karang taruna pada masa sebelum pandemi lebih bersifat interaksi secara langsung ke masyarakat secara luas, program - program yang dilaksanakan pada sebelum pandemi antara lain :

1. Program Bidang sosial
 - a. Perlombaan 17 agustus, bertujuan untuk mengenang perjuangan para pahlawan kepada para remaja/pemuda
 - b. Memperingati hari kebangsaan seperti sumpah pemuda,kesaktian Pancasila, dll.
 - c. Mengadakan bakti sosial kepada masyarakat yang membutuhkan
2. Program agama
 - a. Memperingati Hari-hari besar agama
 - b. Program Pengajian Pemuda/Remaja
3. Program olahraga dan kebersihan
 - a. Mengadakan olahraga bareng kepada para pemuda keluarhan ciracas
 - b. Mengadakan turnamen olahraga antar pemuda RW
 - c. Membuat program bank sampah
 - d. Membersihkan area Kelurahan Ciracas bersama Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Kegiatan-kegiatan di atas bertujuan untuk Pemberdayaan pemuda yang ada di daerah Ciracas, tetapi pada saat awal pandemi berlangsung pada Tahun 2019 peran pemberdayaan pemuda yang dilaksanakan karang taruna berubah dengan sangat drastis,dari sebelumnya,karang taruna ciracas mendapat tantangan baru dengan hadirnya virus *covid-19* kegiatan – kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat secara ramai atau berkumpul harus di batasi kegiatannya.

Rian mengatakan dari Sembilan program pemberdayaan yang dilaksanakan sebelum adanya pandemi *covid-19*, satu persatu program dihentikan mulai dari program olahraga yang melibatkan banyak orang, sampai program pemberdayaan pemuda yaitu bank sampah sempat terhenti, peralihan kegiatan yang diadakan oleh karang taruna pada saat pandemi ini lebih melakukan transisi program yang di butuhkan di dalam pemberdayaan remaja/pemuda di masa *covid-19* seperti program lomba 17 agustus di laksanakan melalui daring, program memperingati hari – hari kebangsaan dilakukan melalui aplikasi zoom, penyesuaian atau adaptasi di masa *covid-19* harus harus dilaksanakan untuk keberlangsung Pemberdayaan para pemuda di Kelurahan Ciracas.

Salah satu perubahan yang sangat signifikan ialah banyaknya peraturan Kesehatan yang harus dipatuhi, seperti menjaga jarak, membatasi jumlah anggota atau masyarakat dalam mengikuti program, serta membatasi jumlah pertemuan, ini menjadi tantangan baru bagi karang taruna Ciracas dalam peran Pemberdayaan pemuda di masa pandemi, sehingga karang taruna Ciracas menyesuaikan dengan mengubah konsep Program-program sebelumnya menjadi program yang menyesuaikan dengan masalah *covid-19* di masyarakat, salah satu program yang dilaksanakan di masa *covid-19* ialah program “Belajar Yuk”, program ini melihat dari masalah yang ada di keluarhan ciracas, program ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas internet gratis untuk di pakai para pemuda/remaja yang kesulitan dalam membeli paket internet untuk belajar secara daring, kedua yaitu program Kesehatan yang bekerja sama dengan pihak puskesmas Ciracas untuk memeriksa remaja/pemuda yang sakit akibat wabah *covid-19*.perubahan peran pemberdayaan pemuda yang sangat drastis dari masa sebelum pandemi hingga pandemi berlangsung pada saat ini.

Dari fenomena yang telah peneliti deskripsikan sebelumnya, merupakan pendorong utama yang menjadi alasan dalam mengkaji peran Karang taruna dalam pemberdayaan pemuda di masa pandemi *covid-19* di Kelurahan Ciracas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan di atas maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Pola perencanaan pemberdayaan pemuda oleh karang taruna di masa pandemi mengalami sebuah perubahan dibandingkan pada masa sebelum pandemi atau normal
2. Perubahan program kegiatan pada masa pandemi mengalami perubahan dibandingkan dengan program dimasa normal atau sebelum pandemi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan di atas maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut: Bagaimana Upaya organisasi karang taruna dalam pemberdayaan para anggotanya atau Pemuda pada masa pandemi *covid-19* di Kelurahan Ciracas.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya karang taruna dalam pemberdayaan pemuda pada masa *covid-19* di Kelurahan Ciracas.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis Penelitian ini dapat memberikan Kontribusi pemikiran dan penambahan wawasan dalam kajian ilmu Pendidikan masyarakat, serta refrensi bagi penelitian peran karang taruna dalam pemberdayaan pemuda pada masa *covid-19*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan peranan karang taruna Kelurahan Ciracas dalam pemberdayaan masyarakat pada masa wabah virus *covid-19* agar dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat khususnya dalam hal peranan karang taruna dalam pemberdayaan.pemuda pada masa *covid-19*.

